

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Perkembangan jumlah wisatawan di kota kupang mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat setiap tahunnya. Pertumbuhan jumlah wisatawan rata-rata tahun pengamatan sebesar 12,3% dari tahun 2012 hingga sampai tahun 2016, penurunan jumlah kunjungan wisatawan di kota Kupang terjadi pada tahun 2014 yakni mencapai 153.521 orang atau berkurang dari jumlah 186.081 orang di tahun 2013 selanjutnya pada tahun 2015 hingga tahun 2016 jumlah wisatawan ke kota kupang kembali meningkat sebanyak 36% hingga mencapai 209.494 orang.
2. Perkembangan tingkat hunian hotel kota kupang dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 menunjukkan tren yang positif akibat dampak RPJM yang diselenggarakan pemerintah melalui program kebijakan sapta pesona dengan Rata - rata jumlah hunian kamar hotel dari tahun 2012 sebesar 32,86% pada tahun 2013 mengalami peningkatan 38,23% dan pada tahun 2014 tingkat hunian kamar hotel mengalami penurunan menjadi 37,72% selanjutnya pada tahun 2015 tingkat hunian kamar hotel mengalami peningkatan sebesar 48,54% sampai tahun 2016 jumlah hunian kamar hotel sebesar 51,17%.

3. Pendapatan pariwisata kota kupang mengalami peningkatan tiap tahun karena salah satunya adalah, dengan ada kemudahan perijinan bagi investor untuk membuka jasa usaha pariwisata.

6.2 Saran

1. Pemerintah harus lebih rutin mempromosikan obyek wisata yang ada di kota kupang sehingga dapat menarik lebih banyak investor lagi agar mau berinvestasi di kota kupang khususnya di sektor pariwisata serta dapat menarik banyak wisatawan untuk datang ke kota kupang baik wisatawan domestik maupun mancanegara.
2. Sebaiknya pemerintah daerah dapat menarik pihak swasta untuk menanamkan modalnya di sektor pariwisata agar dapat meningkatkan perkembangan sektor pariwisata itu sendiri.
3. Pemerintah dapat dengan segera melaksanakan perencanaan dan penataan ulang kembali terhadap obyek wisata yang rusak dan tidak terawat, dan memberikan kenyamanan bagi setiap pengunjung.
4. Harus ada kerjasama yang baik antara lembaga-lembaga pemerintah dalam pengembangan pariwisata di kota kupang sehingga kepariwisataan kota kupang dapat mengalami kemajuan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alowysius L. L. Kobun. Skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Kota Kupang. Surakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Agustin, Sri Ulfa Sentosa, Hasdi Aimon. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Wisatawan Domestik Terhadap Objek Wisata Bahari Pulau Cingkuak Kabupaten Pesisir Selatan hal. 8-10 vol. 3
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/4164/331>
- Anggi Rahejeng 2008. Ekonomi Pembangunan Analisis faktor keputusan wisata budaya sejarah dalam yogyakarta prepsesi wisatawan domestik. hal 11-13 vol. 13. <http://jurnal.uui.ac.id/JEP/article/view/49/147>
- Ferry Pleanggra, Edy Yusuf A.G, 2012. Jurnal Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pendapatan Retribusi Obyek Pariwisata 35 Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah, hal. 2-7 vol. 1
<https://media.neliti.com/media/publications/19636-ID-analisis-pengaruh-jumlah-obyek-wisatajumlah-wisatawan-dan-pendapatan-perkapita-t>.
- Fatmawati, Meika. Analisis Sumbangan Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Karanganyar. Surakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Gujarati, Damodar N. 1995. Basic Econometric , Edisi Ketiga. Singapura: Mc. Graw Hill Inc.
- I Wayan Paramarta Jaya, I Gede Putra Ariana Peran Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Dalam Perlindungan Dan Pelestarian Objek Wisata. Bagian Hukum Pemerintahan Fakultas Hukum Universitas Udayana
- Isaard, Walter. 1971. Method of Regional Analysis. MIT Press. Cambridge
- Jhingan, ML. 1994. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad. 2000. Ekonomi Pembangunan (Teori, masalah, dan kebijakan) Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Merynda Puspitaningrum, 2015. Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Di Provinsi Diy Dengan Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Sebagai Variabel Intervening hal. 51-55. vol 4. <https://media.neliti.com/media/publications/192256-ID-pengaruh-pendapatan-sektor-pariwisata-te.pdf>

- Sihotang, Paul. 1991. Dasar-Dasar Ilmu Regional. LPFE: Jakarta.
- Soekadijo, R. G. 2000. Anatomi Pariwisata. Jakarta: PT.Gramedia Utama.
- Soewantoro. 1997. Dasar – Dasar Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset.
- Spillane, James. J. 1994. Pariwisata Indonesia (Sejarah dan Prospeknya). Yogyakarta: Kanisius.
- Salinan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. Menteri Pariwisata Republik Indonesia
- Sadono, Sukirno. 1994. Pengantar Teori Makro Ekonomi. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI
- Todaro, Michael. 2002. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ke Tiga. Jakarta. Erlangga
- Undang- undang repoblik indonesia nomor 10 tahun 2009 Tentang Keparisitawan
- Yoeti, Oka A, 1980. Pemasaran Dan Pariwisata. Bandung: Angkasa
- Yosrizal, Andre. 2004. Analisis Kegiatan Industri Pariwisata Terhadap